

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Tanggul NCICD Sepanjang 37,1 Km Dibangun

PEMERINTAH Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta bersama Kementerian PUPR membangun Tanggul National Capital Integrated Coastal Development (NCICD) di pesisir wilayah Jakarta Utara.

Pembangunan tanggul ini sebagai upaya mitigasi struktural terkait banjir rob yang mengintai pesisir wilayah Jakarta Utara. "Pembangunan Tanggul National Capital Integrated Coastal Development (NCICD).

Untuk pembangunan tanggul pada tahap A," kata Kepala Satuan Pelaksana (Kasatpel) Pengolahan Data dan Informasi BPBD DKI Jakarta Michael Sitanggang melalui pesan singkat, Minggu (25/2/2024).

Michael menuturkan pembangunan tanggul NCICD ini akan dibangun dengan total trase sepanjang 37,119 kilometer.

"Yang telah terbangun sepanjang 13,401 km," katanya.

Dalam pembangunan tanggul ini, kata Michael, berkolaborasi dengan stakeholder terkait sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

"Pembagian tugas yang belum terbangun yakni Kementerian PUPR akan membangun sepanjang

11,080 km dan Pemprov DKI akan membangun 12,638 km," jelasnya.

Dalam hal ini, lanjutnya, Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta telah membangun Sistem Polder Pengendali Rob yakni Polder Kamal.

Pembangunan telah dilakukan sejak tahun 2022 seluas 2.316 hektare yang telah dibangun dengan pompa dan pintu air serta kelengkapannya. Pembangunan Polder Kamal ini bagian dari proyek 942-DV.

"Diharapkan mampu mengendalikan genangan rob di sekitaran wilayah Kamal," pungkasnya.

Sebelumnya, Peringatan dini banjir pesisir atau rob dikeluarkan Badan Penanggulangan

Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta, hingga akhir pekan nanti Informasi ini disampaikan lewat media sosial instagram resmi BPBD DKI (@bpbddki-jakarta).

"Waspada banjir pesisir Provinsi DKI Jakarta mulai 19 Februari sampai 23 Februari 2024," demikian informasi tersebut disampaikan dikutip, Rabu (21/2).

Disebutkan info tersebut, peringatan dini dikeluarkan BPBD DKI berdasarkan pemantauan Stasiun Meteorologi Kelas I Maritim Tanjung Priok yang memprediksi terjadinya banjir rob di pesisir Jakarta akibat fenomena pasang maksimum air laut bersamaan dengan fase bulan baru (purnama). **(Pandi/dny)**